

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND 2013



SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

The undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili

Nomor telepon
Jabatan

Marco H. Vlasman
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161
Jl. Warung Jati Timur
(Siaga Raya) No. 771
Jakarta Selatan -12510
0251 - 8322071
President Director

Name
Office address
Domicile address as stated in ID

Phone number
Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 27 Maret/March 2015

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang keuangan/
President Director as well as Director who is responsible for finance function


6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Marco H. Vlasman)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Maret/March 2015



Chrisna A.Wardhana, CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,530,286	4	8,418,999	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,366,663	5	2,011,098	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	10,259,349	5,6d	8,127,880	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	454,169		413,327	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	319,369	6d	378,939	<i>Related parties -</i>
Persediaan	30,650,846	7	23,796,001	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	4,399,378	12a	4,174,131	<i>Corporate income tax -</i>
- Lain-lain	2,665,546	12a	1,902,045	<i>Others -</i>
Beban dibayar dimuka	584,627		350,553	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>665,165</u>		<u>330,067</u>	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>62,895,398</u>		<u>49,903,040</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,475,389	12d	3,118,892	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	58,068,226	8	56,835,490	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	372,583		465,291	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>686,653</u>		<u>725,451</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>62,602,851</u>		<u>61,145,124</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>125,498,249</u>		<u>111,048,164</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	18,044,194	9	21,322,634	Trade payables
- Pihak berelasi	3,626,712	6d,9	1,785,145	Third parties - Related parties - Advances
Uang muka				Third parties - Related parties - Other payables
- Pihak ketiga	71,831		94,636	Third parties - Related parties - Accrued expenses
- Pihak berelasi	19,126,689	6d	15,492,154	Taxes payable - others Dividends payable
Utang lain-lain				Provision for product warranties Employee benefits obligations
- Pihak ketiga	7,248,445	10	5,733,955	Total current liabilities
- Pihak berelasi	13,366,497	6d	4,669,745	
Beban yang masih harus dibayar	4,717,460	11	3,602,594	
Utang pajak – lain-lain	129,643	12b	108,418	
Utang dividen	83,606	16	84,751	
Provisi garansi produk	122,130		166,210	
Kewajiban imbalan kerja	<u>69,311</u>	13	<u>118,193</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,606,518</u>		<u>53,178,435</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi pengurangan aset tetap	246,639		327,329	Assets retirement obligations
Kewajiban imbalan kerja	<u>747,530</u>	13	<u>1,316,494</u>	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>994,169</u>		<u>1,643,823</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>67,600,687</u>		<u>54,822,258</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham	78,378,525	14	78,378,525	Share capital authorised, issued and fully paid - 41,000,000 ordinary shares with par value of Rp 1,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	73,491	15	69,291	Appropriated -
- Belum dicadangkan	53,953,634		52,286,178	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	17	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>57,897,562</u>		<u>56,225,906</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>125,498,249</u>		<u>111,048,164</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penjualan bersih	160,765,072	18	184,379,700	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(139,978,690)</u>	19	<u>(159,627,355)</u>	Cost of sales
Laba bruto	20,786,382		24,752,345	Gross profit
Beban penjualan	(8,343,333)	20	(7,689,108)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,955,575)	20	(5,849,079)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	44,563		82,649	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(791,639)	21	(861,458)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>(37,681)</u>	22	<u>(3,370,995)</u>	<i>Others, net</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan	 4,702,717		 7,064,354	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,960,961)</u>	12c	<u>(2,429,963)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	2,741,756		4,634,391	Profit for the year
Pendapatan komprehensif	<u>-</u>		<u>-</u>	Comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>2,741,756</u>		<u>4,634,391</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.07</u>	23	<u>0.11</u>	Earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	Balance at 1 January 2013
		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2013		78,378,525	64,241	48,795,614	(74,508,088)	52,730,292
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	4,634,391	-	4,634,391
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	5,050	(5,050)	-	-
		78,378,525	69,291	53,424,955	(74,508,088)	57,364,683
Transaksi dengan pemilik: Dividen kas	16	-	-	(1,138,777)	-	(1,138,777)
Saldo 31 Desember 2013		78,378,525	69,291	52,286,178	(74,508,088)	56,225,906
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,741,756	-	2,741,756
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	4,200	(4,200)	-	-
		78,378,525	73,491	55,023,734	(74,508,088)	58,967,662
Transaksi dengan pemilik: Dividen kas	16	-	-	(1,070,100)	-	(1,070,100)
Saldo 31 Desember 2014		<u>78,378,525</u>	<u>73,491</u>	<u>53,953,634</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,897,562</u>
						Balance at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	161,889,768		185,374,496	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(97,867,465)		(119,112,946)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(13,325,653)		(13,970,816)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	50,696,650		52,290,734	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	44,563		82,649	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak, bersih	2,786,754		8,398,153	Receipts of tax refunds, net
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,332,274)		(951,335)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,542,702)		(3,080,601)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(34,078,940)		(37,877,282)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	15,574,051		18,862,318	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	30,753	8	73,511	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(11,398,897)		(10,624,478)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11,368,144)		(10,550,967)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	(1,071,245)		(1,145,242)	Payments of cash dividend
Pembayaran biaya keuangan	(756,038)		(925,578)	Payments of finance costs
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-		(5,625,000)	Repayments of long-term loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,827,283)		(7,695,820)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,378,624		615,531	Net increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(267,337)		(919,777)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,418,999		8,723,245	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,530,286	4	8,418,999	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 22 Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 tanggal 15 Juli 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 22 dated 29 May 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. to conform with Limited Liability Law No. 40/2007. These changes were approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 dated 15 July 2008.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Paul A.Cadena	Paul A.Cadena	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Gino Gazarella	Ralf Marx Cabrera	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Marco H.Vlasman	Marco H.Vlasman	President Director
Direktur Independen	Budiman Husin	-	Independent Director
Direktur	Devrina Yuselia	Devrina Yuselia	Director
Direktur	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Director
Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:			The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:
	2014	2013	
Ketua	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Anggota	Budiman Husin*	Budiman Husin*	Member
Anggota	Istata Siddharta	Istata Siddharta	Member
*) Menunggu pengganti			
*) Awaiting replacement			
Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 1.068 (2013: 996) karyawan tetap (tidak diaudit).			As at 31 December 2014, the Company had 1,068 (2013: 996) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2015

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Board of Directors on 27 March 2015.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The implementation of ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 15 (revisi 2014) "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 15 (revised 2014) "PSAK 24 – The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and ISAK.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang non-Dolar AS utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
1 Rupiah (IDR)	0.000080	0.000082	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.213550	1.377150	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.756258	0.791609	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008362	0.009532	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang non-Dolar AS maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the major non-US Dollar currencies used are as follows:

	2014	2013	
1 Rupiah (IDR)	0.000080	0.000082	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.213550	1.377150	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.756258	0.791609	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008362	0.009532	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in non-US Dollar currencies and from the translation of non-US Dollar currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.

Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	<i>Land improvement</i>
Bangunan dan instalasi	5 - 40	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	3 - 30	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

f. Fixed assets and depreciation (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of comprehensive income of the year.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Imbalan pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiu Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

k. Pension benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiu Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

k. Imbalan pensiun **(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-
asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

k. Pension benefits **(continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to the statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

I. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

k. Pension benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to statements of comprehensive income.

I. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

m. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

I. Taxation (continued)

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

m. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

m. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, and accrued expenses.

n. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Modal saham	o. Share capital
Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.	Ordinary shares are classified as equity.
Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.	Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
p. Laba per saham	p. Earnings per share
Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.	Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.
q. Dividen	q. Dividends
Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.	Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.
r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	r. Transactions with related parties
Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".	The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.
s. Pelaporan segmen	s. Segment reporting
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.	Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, bisa berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun mencakup tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Nilai kini imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program menggunakan tingkat diskonto yang sama dikarenakan aset program sudah diukur di nilai wajar.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates could, by definition, differ from the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of the government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability. The expected return on plan assets assumption uses same discount rate as plan assets have been measured at fair value.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas	7,253	7,253	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,692,858	2,896,472	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,457	1,628,737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	38,839	44,205	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	6,829,154	4,569,414	
Dolar AS			US Dollar
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,212,168	3,713,708	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,904	9,780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	1,411	1,439	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	41	39	Standard Chartered Bank -
	3,294,524	3,724,966	
Euro			Euro
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	399,355	117,366	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	10,523,033	8,411,746	Total cash in banks - third parties
	10,530,286	8,418,999	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,366,663	2,011,098	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	US Dollars
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	2014	2013	
Pelanggan luar negeri	10,259,349	8,127,880	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,366,663</u>	<u>2,011,098</u>	Local customers
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1,730,325	1,352,946	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	622,212	592,839	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>14,126</u>	<u>65,313</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,366,663</u>	<u>2,011,098</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	8,543,570	6,831,296	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,426,507	920,460	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	17,577	355,174	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>271,695</u>	<u>20,950</u>	Overdue > 60 days
	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar AS\$ 2.352.117 (2013: AS\$ 1.954.736) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk kewajiban atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2014, trade receivables of US\$ 2,352,117 (2013: US\$ 1,954,736) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, Management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 December 2014 and 2013, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Purchases of raw materials and fixed assets</i> Bantuan teknis/ <i>Technical assistance</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation Goodyear S.A. Goodyear South Asia Tyres PVT Ltd.	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/ <i>Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi /Purchases of finished goods Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of regional charges and information technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2014	2013	Sales (as a percentage of net sales)
Penjualan (persentase dari penjualan bersih)			
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	21,551,076	25,133,713	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	16,215,644	17,717,746	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	5,660,983	6,317,164	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	4,834,919	4,449,167	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	4,080,950	4,364,950	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,365,386	3,889,186	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	3,171,328	3,661,181	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,608,165	2,490,370	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	2,367,498	3,750,403	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear India Ltd.	2,104,788	313,955	Goodyear India Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,852,884	3,378,728	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear de Columbia S.A.	877,955	1,375,025	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	803,209	1,832,563	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Korea Company	285,417	791,779	Goodyear Korea Company
Compania Goodyear del Peru S.A.	252,598	268,539	Compania Goodyear Del Peru S.A.
Goodyear Earthmover Pty Limited	200,886	100,170	Goodyear Earthmover Pty Limited
Goodyear de Chile S.A.I.C.	130,050	414,319	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	77,288	262,629	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>58,256</u>	<u>70,463</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	
	<u>44%</u>	<u>44%</u>	

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen pengantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2014	2013	
Pembelian bahan baku (persentase dari beban pokok penjualan)			Purchase of raw materials (as a percentage of cost of sales)
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,440,772	7,327,613	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	294,005	120,257	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	110,738	168,425	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	101,387	447,215	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear International Corporation	-	257,715	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>9,622</u>	<u>43,945</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,956,524</u>	<u>8,365,170</u>	
	<u>6%</u>	<u>5%</u>	
Pembelian barang jadi (persentase dari beban pokok penjualan)			Purchase of finished goods (as a percentage of cost of sales)
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,008,955	430,888	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	810,689	1,254,459	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	241,568	348,273	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	154,193	109,077	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	103,647	259,333	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>-</u>	<u>105,730</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,319,052</u>	<u>2,507,760</u>	
	<u>2%</u>	<u>2%</u>	
Beban bantuan teknis (persentase dari beban pokok penjualan)			Technical assistance fees (as a percentage of cost of sales)
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>6,256,045</u>	<u>6,232,258</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
	<u>4%</u>	<u>4%</u>	
Pembelian aset tetap (persentase dari jumlah pembelian aset tetap)			Purchase of fixed assets (as a percentage of total purchases of fixed assets)
Goodyear International Corporation	1,072,786	388,864	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	429,707	894,734	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear India Ltd.	105,387	-	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>105,757</u>	<u>83,252</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,713,637</u>	<u>1,366,850</u>	
	<u>14%</u>	<u>13%</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa teknologi informasi (persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Information technology service fees (as a percentage of total selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	911,746	505,429	Goodyear Orient Company Private Limited
	6%	4%	
Beban bunga (persentase dari jumlah biaya keuangan)			<i>Interest expense (as a percentage of total finance costs)</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	778,303	758,434	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	98%	88%	
Alokasi beban regional (persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Allocation of regional charges (as a percentage of total cost of sales and selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	7,931,980	7,949,368	Goodyear Orient Company Private Limited
	5%	5%	

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,143,876	1,182,802	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	95,326	135,292	<i>Post-employment benefits</i>
	1,239,202	1,318,094	

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa teknologi informasi (persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Information technology service fees (as a percentage of total selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	911,746	505,429	Goodyear Orient Company Private Limited
	6%	4%	
Beban bunga (persentase dari jumlah biaya keuangan)			<i>Interest expense (as a percentage of total finance costs)</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	778,303	758,434	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	98%	88%	
Alokasi beban regional (persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Allocation of regional charges (as a percentage of total cost of sales and selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	7,931,980	7,949,368	Goodyear Orient Company Private Limited
	5%	5%	

c. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

d. Summary of balances of related party accounts

	2014	2013	
Piutang usaha (persentase dari jumlah aset)			Trade receivables (as a percentage of total assets)
Goodyear Philippines Inc.	2,401,394	1,968,390	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	2,119,247	1,594,268	Goodyear International Corporation
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	1,462,595	1,415,126	Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	1,072,537	333,481	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	823,121	909,348	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	627,557	748,204	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	406,296	407,638	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	366,736	219,517	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	314,141	228,590	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear India Ltd.	194,911	65,234	Goodyear India Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	194,707	15,595	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>276,107</u>	<u>222,489</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	
	<u>8%</u>	<u>7%</u>	
Piutang lain-lain (persentase dari jumlah aset)			Other receivables (as a percentage of total assets)
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	170,346	205,422	Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>149,023</u>	<u>173,517</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>319,369</u>	<u>378,939</u>	
	<u>0%</u>	<u>0%</u>	
Utang usaha (persentase dari jumlah liabilitas)			Trade payables (as a percentage of total liabilities)
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,986,431	1,092,824	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	997,147	182,073	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	329,244	261,818	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	137,323	32,321	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	132,462	133,103	Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>44,105</u>	<u>83,006</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,626,712</u>	<u>1,785,145</u>	
	<u>5%</u>	<u>3%</u>	
Uang muka (persentase dari jumlah liabilitas)			Advances (as a percentage of total liabilities)
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>19,126,689</u>	<u>15,492,154</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	<u>28%</u>	<u>28%</u>	

Uang muka dari pihak berelasi merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Penyelesaian atas uang muka ini kurang dari satu tahun.

Advances from related party represents advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% p.a. This advance settlement is less than one year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

d. Summary of balances of related party accounts (continued)

	2014	2013	
Utang lain-lain (persentase dari jumlah liabilitas)			Other payables (as a percentage of total liabilities)
The Goodyear Tire & Rubber Co.	6,712,299	2,647,286	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	5,410,722	1,833,306	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear International Corporation	518,227	21,289	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	264,895	119,198	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	209,782	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>250,572</u>	<u>48,666</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>13,366,497</u>	<u>4,669,745</u>	
	<u>20%</u>	<u>9%</u>	

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2014	2013	
Barang jadi	11,100,075	5,544,357	<i>Finished goods</i>
Bahan penunjang dan suku cadang	10,731,803	8,257,956	<i>Supplies and spare parts</i>
Bahan baku	7,406,802	7,263,882	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	1,134,907	1,649,746	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	<u>856,418</u>	<u>1,392,556</u>	<i>Work in progress</i>
	<u>31,230,005</u>	<u>24,108,497</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(579,159)</u>	<u>(312,496)</u>	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>30,650,846</u>	<u>23,796,001</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 89.676.476 (2013: AS\$ 111.361.185).

The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 89,676,476 (2013: US\$ 111,361,185).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	312,496	17,353	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	<u>266,663</u>	<u>295,143</u>	<i>Addition</i>
Pada akhir tahun	<u>579,159</u>	<u>312,496</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 23.205.603 yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2014, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 23,205,603 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2014 and 2013, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Acquisition costs
Pemugaran tanah	931,582	4,496	36,486	-	972,564	Land Land improvements
Bangunan dan instalasi	12,303,986	-	2,983,637	-	15,287,623	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	114,400,777	673,701	4,247,082	(865,697)	118,455,863	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,194,024	30,040	154,754	(96,316)	6,282,502	Office equipment and furniture
Kendaraan	29,277	-	27,236	-	56,513	Vehicles
	<u>134,154,723</u>	<u>708,237</u>	<u>7,449,195</u>	<u>(962,013)</u>	<u>141,350,142</u>	
Aset dalam pembangunan	9,142,624	11,464,088	(7,449,195)	-	13,157,517	Construction in progress
	<u>143,297,347</u>	<u>12,172,325</u>	<u>-</u>	<u>(962,013)</u>	<u>154,507,659</u>	
Akumulasi penyusutan						
Pemugaran tanah	(802,143)	(29,042)	-	-	(831,185)	Accumulated depreciation
Bangunan dan instalasi	(6,458,721)	(774,439)	-	-	(7,233,160)	Land improvements
Mesin dan peralatan	(73,645,684)	(9,836,040)	-	861,028	(82,620,696)	Buildings and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,548,962)	(284,507)	-	96,316	(5,737,153)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6,347)	(10,892)	-	-	(17,239)	Office equipment and furniture
	<u>(86,461,857)</u>	<u>(10,934,920)</u>	<u>-</u>	<u>957,344</u>	<u>(96,439,433)</u>	Vehicles
Nilai buku bersih	56,835,490				58,068,226	Net book value

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Land
Pemugaran tanah	868,741	-	69,863	(7,022)	931,582	Land improvements
Bangunan dan instalasi	11,657,314	-	665,160	(18,488)	12,303,986	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	108,787,615	812,691	5,298,273	(497,802)	114,400,777	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,985,646	138,044	70,587	(253)	6,194,024	Office equipment and furniture
Kendaraan	4,302	24,975	-	-	29,277	Vehicles
	<u>127,598,695</u>	<u>975,710</u>	<u>6,103,883</u>	<u>(523,565)</u>	<u>134,154,723</u>	
Aset dalam pembangunan	<u>5,444,417</u>	<u>9,802,090</u>	<u>(6,103,883)</u>	<u>-</u>	<u>9,142,624</u>	Construction in progress
	<u>133,043,112</u>	<u>10,777,800</u>	<u>-</u>	<u>(523,565)</u>	<u>143,297,347</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(782,214)	(26,951)	-	7,022	(802,143)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(5,715,972)	(743,984)	-	1,235	(6,458,721)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(63,886,571)	(10,207,562)	-	448,449	(73,645,684)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,206,241)	(342,974)	-	253	(5,548,962)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(3,710)	(2,637)	-	-	(6,347)	Vehicles
	<u>(75,594,708)</u>	<u>(11,324,108)</u>	<u>-</u>	<u>456,959</u>	<u>(86,461,857)</u>	
Nilai buku bersih	<u>57,448,404</u>				<u>56,835,490</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	10,801,966	11,186,327	Cost of sales
Beban penjualan	16,419	14,225	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>116,535</u>	<u>123,556</u>	General and administrative expenses
	<u>10,934,920</u>	<u>11,324,108</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 13.157.517 (2013: AS\$ 9.142.624) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi.

As at 31 December 2014, construction in progress amounted to US\$ 13,157,517 (2013: US\$ 9,142,624) representing building and machinery for the expansion of the Company's production capacity.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sekitar 36% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2013: 48%).

Construction in progress is expected to be completed in 2015. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 is approximately 36% of total budgeted costs (2013: 48%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 134.145.647 yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai dengan 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Harga perolehan	962,013	523,565	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(957,344)	(456,959)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,669	66,606	Carrying value
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	(30,753)	(73,511)	Less: proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(26,084)</u>	<u>(6,905)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar AS\$ 22.937.065 (2013: AS\$ 23.510.492).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 41.876.004 (2013: AS\$ 41.830.869).

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 134,145,647 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan	962,013	523,565	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(957,344)	(456,959)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,669	66,606	Carrying value
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	(30,753)	(73,511)	Less: proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(26,084)</u>	<u>(6,905)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2014, the total property tax assessment's value of the Company's land and buildings amounted to US\$ 22,937,065 (2013: US\$ 23,510,492).

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 41,876,004 (2013: US\$ 41,830,869).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	15,558,652	18,658,085	US Dollars
Euro	1,331,799	1,350,888	Euro
Rupiah	1,075,134	1,309,782	Rupiah
Dolar Singapura	78,609	3,879	Singapore Dollars
	<u>18,044,194</u>	<u>21,322,634</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	3,619,017	1,785,145	US Dollars
Euro	7,695	-	Euro
	<u>3,626,712</u>	<u>1,785,145</u>	
	<u>21,670,906</u>	<u>23,107,779</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2014	2013	
Pembelian aset tetap	2,923,307	2,149,879	Fixed assets purchase
Suku cadang	849,644	694,364	Spare parts
Beban pengangkutan	637,919	873,259	Freight cost
Tenaga kontrak	539,967	174,333	Casual labor
Beban listrik dan bahan bakar	346,883	454,959	Electricity and energy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,950,725</u>	<u>1,387,161</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,248,445</u>	<u>5,733,955</u>	

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan bonus	1,056,124	982,072	Salaries and bonuses
Pemasaran	995,826	746,160	Marketing
Beban pengangkutan	814,796	425,417	Freight cost
Rabat penjualan	649,415	665,155	Sales rebates
Iklan	298,928	186,619	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>902,371</u>	<u>597,171</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,717,460</u>	<u>3,602,594</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2014	225,247	-	2014 -
- 2013	687,025	687,025	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>4,399,378</u>	<u>4,174,131</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
- 2014	2,488,164	-	2014 -
- 2013	-	912,865	2013 -
- 2012	-	782,651	2012 -
Bea cukai	<u>177,382</u>	<u>206,529</u>	<i>Custom duty</i>
	<u>2,665,546</u>	<u>1,902,045</u>	
	<u>7,064,924</u>	<u>6,076,176</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pasal 21	67,510	51,893	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	21,008	17,280	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>41,125</u>	<u>39,245</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u>129,643</u>	<u>108,418</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2014	2013	
Beban pajak kini	1,818,665	2,248,884	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(356,497)	(239,732)	<i>Deferred tax benefit</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>498,793</u>	<u>420,811</u>	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>1,960,961</u>	<u>2,429,963</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4,702,717</u>	<u>7,064,354</u>	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,175,679	1,766,089	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	297,630	263,725	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(11,141)	(20,662)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>498,793</u>	<u>420,811</u>	<i>Adjustment to prior year's tax</i>
	<u>1,960,961</u>	<u>2,429,963</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)**c. Income tax expense** (continued)

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 were calculated as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,702,717	7,064,354	<i>Income before tax</i>
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,190,520	1,054,902	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(44,563)	(82,649)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>1,145,957</u>	<u>972,253</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	(617,846)	(317,262)	<i>Differences between employee benefit obligations and related payments</i>
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(135,814)	(621,083)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	1,912,986	1,602,130	<i>Differences between accounting and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	266,662	295,143	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>1,425,988</u>	<u>958,928</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	7,274,662	8,995,535	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,818,665	2,248,884	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2,043,912)	(2,935,909)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(225,247)	(687,025)	<i>Corporate income tax overpayment</i>
Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			<i>In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2014 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION** (continued)**d. Aset pajak tangguhan****d. Deferred tax assets**

	<i>Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to the statements of comprehensive income</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2014</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for impairment of inventory Other provisions</i>
	<i>Awal tahun/ Beginning of 2014</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2014</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for impairment of inventory Other provisions</i>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	2,378,090	478,247	2,856,337
Kewajiban imbalan kerja	358,672	(154,462)	204,210
Provisi penurunan nilai persediaan	78,124	66,666	144,790
Provisi lain-lain	<u>304,006</u>	<u>(33,954)</u>	<u>270,052</u>
	<u>3,118,892</u>	<u>356,497</u>	<u>3,475,389</u>
	<i>Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to the statements of comprehensive income</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2013</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for impairment of inventory Other provisions</i>
	<i>Awal tahun/ Beginning of 2013</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2013</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets Employee benefits obligations Provision for impairment of inventory Other provisions</i>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	1,977,557	400,533	2,378,090
Kewajiban imbalan kerja	437,988	(79,316)	358,672
Provisi penurunan nilai persediaan	4,338	73,786	78,124
Provisi lain-lain	<u>459,277</u>	<u>(155,271)</u>	<u>304,006</u>
	<u>2,879,160</u>	<u>239,732</u>	<u>3,118,892</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profits will be available against the deductible temporary differences.

e. Surat ketetapan pajak**e. Tax assessments****Pajak penghasilan badan****Corporate income tax****Tahun fiskal 2008****2008 fiscal year**

Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2008 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 420.811. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2013. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebankan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

In September 2013, the Company received tax audit results for 2008 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 420,811. The Company has paid the underpayment in October 2013. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2013 statement of comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun fiskal 2009

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2009 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 487.545. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Agustus 2014 dan bulan September 2014. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebankan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali oleh Perusahaan masih dalam proses pelaporan.

12. TAXATION (continued)

e. **Tax assessments** (continued)

Corporate income tax (continued)

2009 fiscal year

In July 2014, the Company received tax audit results for 2009 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 487,545. The Company has paid the underpayment in August 2014 and September 2014. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2014 statement of comprehensive income.

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,053. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and planned to lodge a judicial review to Supreme Court. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company's judicial review is still in process of submission.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)**Tahun fiskal 2011**

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses *Mutual Agreement Procedur* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jendral Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, MAP ini masih dalam proses pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012 dan Agustus 2013 sampai dengan Desember 2013 dan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 dengan jumlah total sebesar Rp 40.402.424.155 (setara dengan AS\$ 3.473.779).

Pada tanggal 31 Desember 2014, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 31.102.047.337 (setara dengan AS\$ 2.488.164) adalah untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014.

12. TAXATION (continued)**e. Tax assessments** (continued)**Corporate income tax** (continued)**2011 fiscal year**

In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Indonesia Tax Authority as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company's MAP is still in process of submission.

Value Added Tax

In 2014, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from October 2012 up to December 2012 and August 2013 up to December 2013 and January 2014 up to June 2014 totaling to Rp 40,402,424,155 (equivalent to US\$ 3,473,779).

As at 31 December 2014, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 31,102,047,337 (equivalent to US\$ 2,488,164) were for periods from July 2014 up to December 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)**Bea cukai**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar AS\$ 626.083. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari dan Maret 2012 masing-masing sebesar AS\$ 574.618 dan AS\$ 30.172. Denda sebesar AS\$ 21.293 akan dibayar setelah Perusahaan mendapatkan surat tagihan pajak. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar AS\$ 338.079 dan ditolak. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan banding.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima pengembalian atas banding yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$ 95.111.

Pada tahun 2014, Perusahaan membebankan klaim restitusi bea cukai sebesar AS\$ 24.712 pada PT Kamadjaja Logistics yang menangani logistik Perusahaan. Banding yang diajukan adalah sebesar AS\$ 177.382 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)**e. Tax assessments** (continued)**Custom duty**

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to US\$ 626,083. The Company has paid the underpayment in February and March 2012 amounting to US\$ 574,618 and US\$ 30,172, respectively. The penalty amounting to US\$ 21,293 will be paid when tax decision letter is received. The Company submitted an objection letter for the underpayment of US\$ 338,079 and was rejected. The Company disagreed with the result and lodged an appeal letter.

In 2013, the Company received the refund from the appeal filed by Company amounting to US\$ 95,111.

In 2014, the Company charged the claim for custom duty refund totaling to US\$ 24,712 to PT Kamadjaja Logistics, who managed the Company's logistic. The Company's appeal is amounting to US\$ 177,382 after foreign currency translation adjustment. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax appeal is still in process.

f. Administration

Under the Taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - **Schedule**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga sesuai dengan laporan bertanggal 24 Maret 2015 sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga as described in its report dated 24 March 2015 as follows:

	2014	2013	
Imbalan pensiun	692,722	1,299,075	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>124,119</u>	<u>135,612</u>	Other long-term benefits
Dikurangi:	816,841	1,434,687	<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(69,311)</u>	<u>(118,193)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>747,530</u>	<u>1,316,494</u>	Non-current portion
Beban yang diakui pada laporan laba rugi			<i>Charged to statement of comprehensive income:</i>
	2014	2013	
Imbalan pensiun	777,449	1,276,279	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>15,181</u>	<u>135,612</u>	Other long-term benefits
	<u>792,630</u>	<u>1,411,891</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits
	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	6,379,894	4,838,177	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(3,945,966)</u>	<u>(2,859,027)</u>	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui, bersih	<u>2,433,928</u>	<u>1,979,150</u>	<i>Unrecognised actuarial loss, net</i>
	<u>(1,741,206)</u>	<u>(680,075)</u>	
	<u>692,722</u>	<u>1,299,075</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1,299,075	1,751,950	<i>Beginning balance of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif	777,449	1,276,279	<i>Total expenses charged to statements of comprehensive income</i>
Iuran yang dibayarkan	(1,332,274)	(951,335)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,470)	(11,952)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(49,058)</u>	<u>(765,867)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Saldo akhir tahun	692,722	1,299,075	<i>Ending balance of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(52,429)</u>	<u>(99,521)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>640,293</u>	<u>1,199,554</u>	<i>Non-current portion</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	560,869	891,178	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	430,958	467,914	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(231,774)	(249,554)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>17,396</u>	<u>166,741</u>	<i>Net actuarial loss recognised during the year</i>
	<u>777,449</u>	<u>1,276,279</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	4,838,177	7,594,612	<i>Beginning balance of the year</i>
Biaya jasa kini	560,869	891,178	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	430,958	467,914	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	941,195	(2,166,999)	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
Imbalan yang dibayar	(212,342)	(462,310)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(178,963)</u>	<u>(1,486,218)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir tahun	<u>6,379,894</u>	<u>4,838,177</u>	<i>Ending balance of the year</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)**Imbalan pensiun** (lanjutan)**Pension benefits** (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	2,859,027	3,065,830	<i>Beginning balance of the year</i>
Hasil aktual aset program	94,442	12,571	<i>Actual return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,332,274	951,335	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(209,872)	(450,358)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(129,905)</u>	<u>(720,351)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir tahun	<u>3,945,966</u>	<u>2,859,027</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprises the following:

	2014	2013	
Deposito berjangka	76.88%	59.23%	<i>Term deposit</i>
Instrumen ekuitas	4.81%	6.88%	<i>Equity instrument</i>
Instrumen utang	11.88%	24.91%	<i>Debt instrument</i>
Lain-lain	<u>6.43%</u>	<u>8.98%</u>	<i>Others</i>
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia untuk aset berdasarkan kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian kotor di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect real rates of return experienced in the respective markets.

Keuntungan aset program pensiun imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebesar AS\$ 94.442 (2013: AS\$ 12.571).

The gain on plan assets of the defined benefit pension plan of the year was US\$ 94,442 (2013: US\$ 12,571).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset program mencakup obligasi pemerintah dan perusahaan, deposito berjangka, dan reksadana dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 3.945.966 (2013: AS\$ 2.859.027).

As at 31 December 2014, plan assets include government and corporate bonds, time deposits, and mutual funds with fair value of US\$ 3,945,966 (2013: US\$ 2,859,027).

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 650.015.

Expected contributions to defined benefit pension plan for next year are US\$ 650,015.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,379,894	4,838,177	7,594,612	6,645,089	5,423,698	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(3,945,966)	(2,859,027)	(3,065,830)	(2,613,115)	(2,370,845)	<i>Fair value on plan assets</i>
Defisit program	2,433,928	1,979,150	4,528,782	4,031,974	3,052,853	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	137,332	236,938	(159,842)	108,077	(66,812)	<i>Experience adjustments on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	292,656	708,991	(163,111)	150,755	113,219	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	<u>124,119</u>	<u>135,612</u>	<i>Present value of obligations</i>

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	135,612	-	<i>Beginning balance of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif	6,375	135,612	<i>Total expenses charged to statements of comprehensive income</i>
Iuran yang dibayarkan	(14,588)	-	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(3,280)	-	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Saldo akhir tahun	124,119	135,612	<i>Ending balance of the year</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,882)	(18,672)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>107,237</u>	<u>116,940</u>	<i>Non-current portion</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	18,801	135,612	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	11,365	-	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	<u>(14,985)</u>	<u>-</u>	<i>Actuarial gains</i>
	<u>15,181</u>	<u>135,612</u>	

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum	9.00% per tahun/per annum	<i>Discount rates</i>
Hasil aset program yang diharapkan	8.25% per tahun/per annum	7.25% per tahun/per annum	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/at the age 45-54	1% pada usia/at the age 45-54	<i>Early retirement rates</i>

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	2014 dan/and 2013			
	Modal saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	34,850,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	3,698,000	9.02%	7,069,361	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,452,000</u>	<u>5.98%</u>	<u>4,687,418</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>41,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 4.200) yang berasal dari laba tahun 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada bulan 12 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 5.050) yang berasal dari laba tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 73.491 (2013: AS\$ 69.291).

16. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 1.070.100) atau Rp 300 per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 11.275.000.000 (setara dengan AS\$ 1.138.777) atau Rp 275 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$ 83.606 (2013: AS\$ 84.751).

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 Mei 2014, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 4,200) from 2013 profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2013, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 5,050) from 2012 profit.

As at 31 December 2014, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 73,491 (2013: US\$ 69,291).

16. CASH DIVIDEND

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 1,070,100) or Rp 300 per share.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 12 June 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 financial year of Rp 11,275,000,000 (equal to US\$ 1,138,777) or Rp 275 per share.

The dividend payable as at 31 December 2014 amounted to US\$ 83,606 (2013: US\$ 84,751).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

17. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	2014	2013	
Ban	159,856,195	183,590,428	
Ban dalam	785,169	568,829	Tires
Bahan perbaikan dan lain-lain	<u>123,708</u>	<u>220,443</u>	Tubes
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	<i>Repair materials and others</i>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	2014	2013	
Penjualan dalam negeri	90,265,792	103,797,650	
Penjualan ekspor	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	Domestic sales Export sales
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	
Pihak ketiga	90,265,792	103,797,650	Third parties
Pihak berelasi	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	Related parties
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

There is no third party customer with transactions of more than 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

19. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	2014	2013	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	7,263,882	6,572,246	Beginning balance of the year -
- Pembelian	90,987,523	107,803,868	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(7,406,802)</u>	<u>(7,263,882)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	90,844,603	107,112,232	Raw materials used
Upah buruh langsung	10,611,183	10,593,332	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 8)	10,801,966	11,186,327	Depreciation (Note 8)
Listrik dan bahan bakar	6,563,295	6,620,047	Electricity and energy
Bantuan teknis	6,385,026	6,427,671	Technical assistance
Pemeliharaan dan perbaikan	5,101,665	5,328,611	Repairs and maintenance
Beban regional	3,622,723	3,834,359	Regional charges
Lain-lain	<u>7,216,356</u>	<u>4,275,823</u>	Others
Beban produksi	141,146,817	155,378,402	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,392,556	2,117,134	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(856,418)</u>	<u>(1,392,556)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	141,682,955	156,102,980	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	5,544,357	5,732,721	Beginning balance of the year -
- Pembelian	3,851,453	3,336,011	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(11,100,075)</u>	<u>(5,544,357)</u>	Ending balance of the year -
	<u>139,978,690</u>	<u>159,627,355</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Guna Sejahtera sebesar AS\$ 10.601.466 (2013: AS\$ 23.682.099).

Purchase transactions from third party suppliers of more than 10% of total purchases of raw materials are from PT Bitung Guna Sejahtera amounted to US\$ 10,601,466 (2013: US\$ 23,682,099).

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2014	2013	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	2,399,054	2,285,013	Shipping costs
Iklan dan promosi	2,108,999	1,403,030	Advertising and promotions
Gaji dan kesejahteraan	1,586,194	1,545,961	Salaries and benefits
Beban regional dan jasa teknologi informasi	1,297,020	1,233,998	Regional charges and information technology service fees
Perjalanan dan latihan	320,027	514,555	Travelling and training
Beban pensiun	114,707	95,957	Pension cost
Lain-lain	<u>517,332</u>	<u>610,594</u>	Others
	<u>8,343,333</u>	<u>7,689,108</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional dan jasa teknologi informasi	3,384,995	2,930,554	Regional charges and information technology service fees
Biaya konsultan	1,288,527	473,076	Consultant fee
Gaji dan kesejahteraan	1,203,272	1,540,364	Salaries and benefits
Beban pensiun	191,237	143,241	Pension cost
Pos dan telekomunikasi	176,135	129,180	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 8)	116,535	123,556	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	<u>594,874</u>	<u>509,108</u>	Others
	<u>6,955,575</u>	<u>5,849,079</u>	

21. BIAYA KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	2014	2013	
Beban bunga - pihak berelasi	778,303	758,434	Interest fees - related party
Pinjaman jangka panjang	-	73,441	Long-term loan
Lain-lain	<u>13,336</u>	<u>29,583</u>	Others
	<u>791,639</u>	<u>861,458</u>	

22. LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHERS, NET

	2014	2013	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	30,205	(3,377,900)	Foreign exchange gain/(loss), net
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(67,886)</u>	<u>6,905</u>	Other (loss)/income, net
	<u>(37,681)</u>	<u>(3,370,995)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

	2014	2013	
Laba tahun berjalan	2,741,756	4,634,391	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>41,000,000</u>	<u>41,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.07</u>	<u>0.11</u>	

24. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Informasi segmen untuk tiap-tiap segmen pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

23. EARNINGS PER SHARE

24. SEGMENT REPORTING

Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Management uses product category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on product category.

The segment information provided as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	31 Desember/December 2014				
	Penggantian/ Replacement	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	144,379,858	16,385,214	-	<u>160,765,072</u>	Net sales
Laba bruto	33,395,026	1,816,045	-	<u>35,211,071</u>	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(30,508,354)	(30,508,354)	<i>Unallocated expenses</i>
Beban pajak penghasilan			(1,960,961)	<u>(1,960,961)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>2,741,756</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen					Segment assets
- Piutang usaha	10,294,359	2,331,653	-	12,626,012	<i>Trade receivables -</i>
- Persediaan	9,837,688	1,262,387	19,550,771	30,650,846	<i>Inventories -</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	82,221,391	<u>82,221,391</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	-	-	-	<u>125,498,249</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	67,600,687	<u>67,600,687</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	58,068,226	<u>58,068,226</u>	<i>Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12,172,325	<u>12,172,325</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,934,920	<u>10,934,920</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2013			
	Penggantian/ <i>Replacement</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	169,138,723	15,240,977	-	<u>184,379,700</u>
Laba bruto	36,542,720	4,724,564	-	41,267,284
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(34,202,930)	(34,202,930)
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,429,963)	<u>(2,429,963)</u>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>4,634,391</u>
Aset segment				Segment assets
- Piutang usaha	8,447,973	1,691,005	-	10,138,978
- Persediaan	3,075,535	2,468,822	18,251,644	23,796,001
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77,113,185	<u>77,113,185</u>
Jumlah aset	-	-	-	<u>111,048,164</u>
Liabilitas segment				Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	54,822,258	<u>54,822,258</u>
Aset tetap				Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	56,835,490	<u>56,835,490</u>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,777,800	<u>10,777,800</u>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11,324,108	<u>11,324,108</u>

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2014	2013	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang	<u>2,923,307</u>	<u>2,149,879</u>	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang non-Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang non-Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang non-Dolar AS disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila mata uang non-Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar AS\$ 335.843 (2013: AS\$ 98.414), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang non-Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran bunga uang muka dari pihak berelasi. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk**Foreign exchange currency risk**

The Company is exposed to non-US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its non-US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are disclosed in Note 27.

As at 31 December 2014, if the non-US Dollar currency had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by US\$ 335,843 (2013: US\$ 98,414), arising mainly from the gains/losses of the non-US Dollar translation.

Interest rate risk

The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on advance from related party. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(i) Risiko pasar** (lanjutan)**Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

(i) Market risk (continued)**Interest rate risk** (continued)

In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kas di bank	10,523,033	8,411,746	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	12,626,012	10,138,978	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>773,538</u>	<u>792,266</u>	<i>Other receivables</i>
	<u><u>23,922,583</u></u>	<u><u>19,342,990</u></u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitir:

a. Kas di bank

	2014	2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	10,304,381	6,727,546	A+ -
- AA-	40,291	45,683	AA- -
- BBB-	<u>178,361</u>	<u>1,638,517</u>	<u>BBB- -</u>
	<u><u>10,523,033</u></u>	<u><u>8,411,746</u></u>	

b. Piutang usaha

	2014	2013	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	10,273,895	8,184,242	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,352,117</u>	<u>1,954,736</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u><u>12,626,012</u></u>	<u><u>10,138,978</u></u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

	2014	2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	10,304,381	6,727,546	A+ -
- AA-	40,291	45,683	AA- -
- BBB-	<u>178,361</u>	<u>1,638,517</u>	<u>BBB- -</u>
	<u><u>10,523,033</u></u>	<u><u>8,411,746</u></u>	

b. Trade receivables

	2014	2013	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	10,273,895	8,184,242	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,352,117</u>	<u>1,954,736</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u><u>12,626,012</u></u>	<u><u>10,138,978</u></u>	

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has negative working capital, mainly due to advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances will be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</i>		<i>31 Desember 2014</i>		<i>31 Desember 2014</i>
31 Desember 2014			<i>Trade payables</i>		<i>Trade payables</i>
Utang usaha	21,670,906		Other payables		Other payables
Utang lain-lain	20,614,942				
Beban yang masih harus dibayar	4,717,460				
	<hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/>
	47,003,308		31 Desember 2014		31 Desember 2014
31 Desember 2013			<i>Trade payables</i>		<i>Trade payables</i>
Utang usaha	23,107,779		Other payables		Other payables
Utang lain-lain	10,403,700				
Beban yang masih harus dibayar	3,602,594				
	<hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/>
	37,114,073		31 Desember 2013		31 Desember 2013
			<i>Accrued expenses</i>		<i>Accrued expenses</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

As at 31 December 2014 the Company does not have outstanding loan.

Fair values estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG NON-DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian aset dan kewajiban moneter dalam mata uang non-Dolar AS adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, details of monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies as follows:

	2014				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	85,404,429	329,080	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	29,647,936	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	1,162,864	-	-	-	Third parties
	<u>116,215,229</u>	<u>329,080</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(13,437,315)	(1,097,441)	(103,945)	-	Third parties
- Pihak berelasi	-	(6,341)	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(29,573,516)	(185,295)	(172,063)	(262,660)	Third parties
- Pihak berelasi	-	(2,068)	-	-	Related parties
	<u>(43,010,831)</u>	<u>(1,291,145)</u>	<u>(276,008)</u>	<u>(262,660)</u>	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>73,204,398</u>	<u>(962,065)</u>	<u>(276,008)</u>	<u>(262,660)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>5,856,352</u>	<u>(1,167,514)</u>	<u>(208,733)</u>	<u>(2,196)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>4,477,909</u>				Total in US\$ - net

	2013				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	55,764,547	85,224	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	24,525,591	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	4,298,506	-	-	-	Third parties
	<u>84,588,644</u>	<u>85,224</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(15,972,957)	(980,930)	(4,900)	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(33,308,858)	(237,384)	(15,750)	(650,000)	Related parties
	<u>(49,281,815)</u>	<u>(1,218,314)</u>	<u>(20,650)</u>	<u>(650,000)</u>	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>35,306,829</u>	<u>(1,133,090)</u>	<u>(20,650)</u>	<u>(650,000)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>2,895,160</u>	<u>(1,560,435)</u>	<u>(16,347)</u>	<u>(6,195)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>1,312,183</u>				Total in US\$ - net

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang non-Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 91.196 (2013: naik sebesar AS\$ 206.187).

If assets and liabilities in non-US Dollar currencies as at 31 December 2014 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net non-US Dollar currency assets of the Company would have decreased by approximately US\$ 91,196 (2013: increased by approximately US\$ 206,187).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJensi**Komitmen untuk perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 sekitar AS\$ 1.211.488 (2013: AS\$ 3.074.026).

Komitmen untuk bahan baku

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2014 sekitar AS\$ 15.744.501 (2013: AS\$ 11.716.752).

Litigasi

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa perusahaan bersalah dan mengharuskan perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan berencana untuk mengajukan banding terhadap putusan ini dan pada saat sedang dalam proses pengajuan banding.

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2013 telah di reklassifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2014. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**Commitments for acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2014 were approximately US\$ 1,211,488 (2013: US\$ 3,074,026).

Commitments for raw materials

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2014 were approximately US\$ 15,744,501 (2013: US\$ 11,716,752).

Litigation

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tire Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000). As at the completion date of these financial statements, the Company is planning to submit appeal and currently in process of appeal submission.

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2013 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2014 financial statements. The details of the accounts are as follows:

Sebelum reklassifikasi/ Before reclassification	Reklassifikasi/ Reclassification	Setelah reklassifikasi/ After reclassification	
Beban pajak	(420,811)	420,811	Tax expense
Beban pajak penghasilan	(2,009,152)	(420,811)	Income tax expense
Kerugian selisih kurs, bersih	(3,377,900)	3,377,900	Foreign exchange loss, net
Pendapatan lain-lain	6,905	(6,905)	Other income
Lain-lain, bersih	-	(3,370,995)	Others, net